

## **Pengaruh Motivasi, Disiplin, Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Kabupaten Blora**

**Siti Maesaroh<sup>1</sup> dan Novika Wahyuhastuti<sup>2</sup>**

email: [sitimaesarh0410@gmail.com](mailto:sitimaesarh0410@gmail.com), [Novikawidodo@gmail.com](mailto:Novikawidodo@gmail.com)

**Universitas PGRI Semarang**

### **Abstract**

*The purpose of this research is to analyze the effect of motivation, discipline and learning environment on achievement in learning tax administration for class XI students of SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora. Meanwhile, the model used in the research is none other than a survey and a quantitative approach. For the population, 55 students of class XI AKA SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora were selected. In collecting the data, a questionnaire was used while the technique used multiple linear analysis. From the calculation yields; (1) there is a positive and significant influence between learning motivation on student achievement in tax administration subjects class XI AKA SMK Muhammadiyah 1 Keudngtuban Blora, (2) There is a good and significant effect between disciplined learning and learning outcomes in class XI tax administration learning AKA SMK Muhammadiyah 1 Keudngtuban Blora, (3) There is a good and quite significant effect between the learning environment on student learning achievement in class XI tax administration learning AKA SMK Muhammadiyah 1 Keudngtuban Blora, (4) There is a good and quite significant effect between motivation, discipline, and the learning environment with learning outcomes, then the three elements have a very large influence on the learning outcomes of students at SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora.*

**Keywords:** *Motivation, Discipline, Learning Environment, Learning Achievement.*

### **Abstrak**

Tujuan dilaksanakannya penelitian yaitu guna menganalisis pengaruh dari motivasi, disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi dalam pembelajaran administrasi pajak siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora. Sementara model yang dipergunakan dalam penelitian tak lain ialah survey beserta pendekatan kuantitatif. Untuk populasinya, dipilih lah siswa kelas XI AKA SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora sejumlah 55 peserta didik. Dalam pengumpulan datanya dipergunakan lah angket kuesioner sementara untuk tekniknya digunakan lah analisis linier berganda. Dari perhitungan menghasilkan; (1) adanya pengaruh positif dan signifikan diantara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran administrasi pajak kelas XI AKA SMK Muhammadiyah 1 Keudngtuban Blora, (2) Adanya efek baik dan cukup signifikan diantara pembelajaran yang disiplin dan hasil belajarnya pada pembelajaran administrasi pajak kelas XI AKA SMK Muhammadiyah 1 Keudngtuban Blora, (3) Adanya efek baik dan cukup signifikan diantara lingkungan belajar pada prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran administrasi pajak kelas XI AKA SMK Muhammadiyah 1 Keudngtuban Blora, (4) Adanya efek baik dan cukup signifikan diantara motivasi, disiplin, dan lingkungan belajarnya dengan hasil pembelajaran, maka ketiga unsurnya tersebut sangat besar pengaruhnya kepada hasil dari pembelajaran siswa SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora.

**Kata kunci:** Motivasi, Disiplin, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Faktor terpenting dalam suatu negara salah satunya ialah pendidikan. Pendidikan merupakan tolok ukur berkembang dan kemajuan masyarakat dan negara. Pendidikan juga berkontribusi dalam peningkatan kemampuan seorang insan manusia terutama SDM nya. Pengajaran dinilai baik jika mampu berkontribusi dan dapat membantu pembangunan negara di masa depan. Ataupun juga pengajaran merupakan sebuah aktifitas maupun kegiatan yang berlangsung untuk membentuk kepribadian yang sangat baik agar memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan dan menghadapi masalah sosial (Mulyasih & Nanik, 2017).

Sementara itu, pendidikan sangat dirugikan akibat pandemi virus *Covid-19* yang menyebar diseluruh belahan bumi, terkhusus di Negara kita tercinta yang belum berakhir sampai saat ini dan paling berpengaruh. Di sisi lain, dilihat dari situasi saat ini, sekolah telah beralih ke situasi di mana mereka perlu menerapkan sistem pembelajaran *online* dan *offline*, terutama selama pandemi *Covid-19*. Tidak mungkin siswa libur panjang sampai Covid-19 tidak ada lagi (Risdianto dkk, 2020). Kebijakan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) saat Pandemi Covid-19 menciptakan tantangan baru bagi pendidikan anak. Karena pembelajaran dilaksanakan didalam jaringan atau daring jarak Jauh, hal itu mempengaruhi berbagai faktor siswa (Bazaar, 2021). Dalam pembelajaran *online*, hal ini cenderung berbentuk penugasan (Yunitasari & Hanifah, 2020). Tahapan pembelajaran seseorang bisa disebut sukses jika hasil pembelajaran anak didik itu kriteria nya terpenuhi atau biasa disebut KKM disekolah. (Alie, 2013). Slavin (2009) menyatakan jika kalau motivasi mempunyai andil yang vital dalam pembelajaran. Motivasi adalah proses internal yang terkadang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku. Ketika siswa termotivasi, siswa mempunyai minat guna melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, siswa yang tidak termotivasi, cenderung putus asa, dan kurang fokus.

Hakim, A. R., dkk. 2018 mengukur tingkat indikator motivasi belajar siswa : (1) Taat menerima penugasan (2) Ulet jika mendapatkan sebuah kesulitan(3) menimbulkan keinginan dalam menghadapi permasalahan (4) Bersikap lebih mandiri (5) mudah jenuh pada penugasan

yang bersifat terus menerus, (5) Bisa mempertanggungjawabkan pendapat (6) sulit melepas yang diyakininya, (7) suka mencari solusi atas permasalahan/ soal.

Anak yang mempunyai motivasi besar akan disertai dengan sikap disiplin dari dirinya sendiri yang mana merupakan sesuatu yg berkaitan erat dengan penguasaan diri seorang pada bentuk-bentuk aturan (Saputra, 2007). Faktor lain yang bisa berpengaruh aktivitas belajar merupakan disiplin belajar (Yuliantika, dkk 2017). Disiplin tidak lagi suatu yang datang dari luar yang memberi keterbatasan, namun disiplin adalah peraturan yang ada pada dirinya menjadi suatu yang lumrah yang dilakukan sehari-hari (Sumantri, 2010). Disiplin belajar adalah suatu hal penting untuk melihat keberhasilan seseorang anak didik pada proses belajarnya. Peneliti menemukan bahwa partisipasi anak didik saat melakukan pembelajaran khususnya selama online atau pada jaringan sangat kurang, terkadang anak didik hanya hadir saja namun tidak mendengarkan materi yang disampaikan guru saat mengajar dan banyak anak didik yang mengabaikan tugas, sebagai akibatnya seluruh itu berpengaruh dalam motivasi.

Maulinda, F. Dkk. 2018 menjelaskan jika ada tolak ukur yang bisa dipergunakan guna mengetahui kategori pembelajaran anak didik yang didasarkan pada: (1) Disiplin dalam penggunaan waktu, Meliputi: (a) menepati waktu pembelajaran (b) tidak pergi absen dalam belajar (c) mengerjakan tugas tepat waktu (2) Disiplin dalam berbuat sesuatu, Meliputi: (a) mematuhi segala aturan yang berlaku (b) Rajin dan tak merasa malas (c) tidak memanfaatkan orang lain dalam pekerjaannya (d) berkata jujur (e) berperilaku yang menyenangkan.

Selain itu juga ada faktor lingkungan, untuk faktor lingkungan ini tentunya sangat penting pada proses pendidikan, lingkup sekitar termasuk kedalam sumber pembelajaran yang memiliki efek dalam aktivitas pembelajaran siswa, yang berarti lingkungannya dari para siswa yang merupakan tempat nyaman untuk pembelajaran dan berlangsungnya pembelajaran. Mariyana (2010:17) mengatakan jika lingkup pembelajarannya yaitu sebuah kondisi dapat memberikan efek siswa ke arah yang lebih baik kedepannya, hal ini pun tak dapat terhindarkan dari

lingkungan pembelajaran yang tentram dan aman serta tidak berisik ataupun kondisional, agar kedepannya bisa menjadi lingkungan pembelajaran yang efektif .

Indikator lingkup pembelajaran yang dimaksud oleh Khairunnisa, F. 2015 yaitu (1) interaksi antar siswa, (2) lingkungan fisik ruangan pembelajaran (3) sarana dan prasarana pembelajaran (4) peraturan dan tata tertib sekolah (5) Kenyamanan siswa dalam belajar (5) interaksi peserta didik dengan guru dan staf sekolah lain(6) lingkup pembelajaran dirumah.

Berdasarkan dari data yang diperoleh yaitu ketika dilaksanakannya wawancara saat melakukan observasi bersama narasumber yang tak lain adalah pendidik mapel Administrasi Pajak di SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Bloro mengatakan jika prestasi dalam pembelajaran dari peserta didik dinilai kurang dan belum optimal. ketika UTS dan UAS masih ada saja peserta didik di bawah KKM bahkan sangat sedikit yang tuntas. Sementara untuk KKM nya, di sekolah ini menargetkan 75 untuk pelajaran Administrasi Pajak. Berikut data nilai UTS dan UAS siswa kelas XI AKA SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Bloro:

**Tabel 1**  
**Daftar Nilai UTS dan UAS Mapel Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Semester Ganjil Tahun 2021/2022**

| <b>Kelas</b> | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>UTS</b>    |                     | <b>UAS</b>    |                     |
|--------------|---------------------|---------------|---------------------|---------------|---------------------|
|              |                     | <b>Tuntas</b> | <b>Tidak Tuntas</b> | <b>Tuntas</b> | <b>Tidak Tuntas</b> |
| XI Aka 1     | 26                  | 17            | 9                   | 22            | 4                   |
| XI Aka 2     | 29                  | 21            | 8                   | 12            | 17                  |
| <b>Total</b> | <b>55</b>           | <b>38</b>     | <b>17</b>           | <b>34</b>     | <b>21</b>           |

Sumber : Guru mapel Administrasi Pajak SMK muhammadiyah 1 Kedungtuban

Berdasarkan perolehan angka pada tabel dapat dilihat jika pada kelas XI Aka 1 dan Aka 2 anak yang tuntas UTS sebesar 69,09% atau ada 38 siswa dari 55 siswa, sedangkan saat UAS siswa yang tuntas sebesar 61,81% atau ada 34 siswa dari 55 siswa. Dilihat dari data diatas nilai

ketuntasan UTS lebih besar dari UAS sebesar 7,27%. Selain itu saat pelaksanaan observasi awal peneliti memperoleh data persentase presensi kehadiran siswa yang dapat dilihat kedisiplinan belajar siswa secara daring maupun luring di setiap pertemuan mata pelajaran administrasi pajak:

Proses pembelajaran pada pelajaran Administrasi Pajak kelas XI Aka 1 dan 2 dilaksanakan secara daring dan luring. Dari data yang diperoleh berikut persentase presensi kelas XI Aka 1 pada bulan September yang menggunakan proses pembelajaran secara daring, pertemuan pertama pada tanggal 2 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 15,3% atau ada 4 siswa. Selanjutnya pertemuan kedua pada tanggal 16 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 19,2% atau ada 5 siswa. Dan terakhir pertemuan ke 3 pada tanggal 30 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 7,6% atau ada 2 siswa.

Sedangkan pada proses pembelajarn luring kelas XI Aka 1, pertemuan pertama pada tanggal 9 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 19,2% atau ada 5 siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua pada tanggal 23 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 15,3% atau ada 4 siswa.

Dan pada proses pembelajaran mata pelajaran Administrasi Pajak kelas XI Aka 2 yang dilaksanakan secara daring dan luring. Dari data yang diperoleh berikut persentase presensi kelas XI Aka 2 pada bulan September yang menggunakan proses pembelajaran secara daring, pertemuan pertama pada tanggal 2 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 10,3% atau ada 3 siswa. Selanjutnya pertemuan kedua pada tanggal 16 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 10,6% atau ada 6 siswa.

Dan terakhir pertemuan ke 3 pada tanggal 30 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 13,7% atau ada 4 siswa. Sedangkan pada proses pembelajarn luring kelas XI Aka 2, pertemuan pertama pada tanggal 9 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 13,7% atau ada 4 siswa. Sedangkan pada pertemuan

kedua pada tanggal 23 September 2021 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 6,8% atau ada 2 siswa.

Rumusan masalahnya yaitu, Apakah motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pembelajaran administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora, Apakah disiplin belajarnya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora.

Apakah lingkungan belajarnya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora, dan apakah ketiga unsur tersebut dalam pembelajaran bersama-sama berpengaruh secara positif dan memiliki signifikansi terhadap perolehan belajar mata pelajaran administrasi pajak peserta didik di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora.

Tujuan dilaksanakannya observasi hingga meneliti yaitu guna mencari tahu apakah ada efek pengaruh antara 3 unsur motivasi, disiplin, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai referensi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam meneliti, yang dipergunakan adalah sebuah pendekatan yang disebut dengan pendekatan deduktif, selain itu untuk dan jenis penelitiannya disini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat perbantuan aplikasi SPSS . Untuk pemilihan populasi pada penelitian yang dipilih adalah siswa kelas XI AKA SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora yang jumlahnya adalah 55 siswa.

Dalam teknik mengumpulkan datanya yang dipergunakan dalam yaitu dipilih angket dan untuk analisisnya menggunakan pengujian asumsi klasik dan pengujian linier berganda. Sedangkan pada pengukuran variabel menggunakan skala likert.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 2**  
**Uji Statistik t**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |       |                         |            |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-------------------------|------------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  | Collinearity Statistics |            |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       | Tolerance               | VIF        |
| 1                         | (Constant)                  | 27,428     | 12,967                    |      | 2,115 | ,039                    |            |
|                           | Motivasi                    | ,379       | ,146                      | ,283 | 2,589 | ,012                    | ,536 1,864 |
|                           | Disiplin                    | ,266       | ,102                      | ,348 | 2,603 | ,012                    | ,374 2,674 |
|                           | Lingkungan                  | ,234       | ,102                      | ,295 | 2,294 | ,026                    | ,384 2,606 |

a. Dependent Variable: Prestasi

**1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Dilihat dari pengujian hipotesis atau uji t pada variabel motivasi belajar (X1) menunjukkan nilai thitung 2,589 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Sehingga dapat dijabarkan nilai thitung yakni  $2,589 > t_{tabel} 1,676$  dan nilai signifikansi  $0,012 < probabilitas 0,05$ . Dapat diartikan variabel motivasi belajar (X1) berpengaruh positif dan memiliki signifikansi Prestasi Belajar.

**2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Dilihat dari pengujian hipotesis atau uji t pada variabel disiplin belajar (X2) menunjukkan nilai thitung 2,603 dan angka signifikansinya sebesar 0,012. Sehingga dapat dijabarkan nilai thitung yakni  $2,603 > t_{tabel} 1,676$  dan nilai signifikansi  $0,012 < probabilitas 0,05$ . Dapat diartikan variabel disiplin belajar (X2) berpengaruh positif serta signifikansinya ada untuk Prestasi Belajar.

**3. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Dilihat dari pengujian hipotesis atau uji t pada variabel lingkungan belajar (X3) menunjukkan nilai thitung 2,294 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Sehingga dapat

dijabarkan nilai thitung yakni 2,294 >ttabel 1,676 dan nilai signifikansi 0,026 < probabilitas 0,05. Diartikan jika variabelnya lingkungan belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

**Tabel 3**  
**Uji Statistik f**

| <b>ANOVA<sup>a</sup></b> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                    |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                        | Regression | 721,709        | 3  | 240,570     | 36,830 | ,000 <sup>b</sup> |
|                          | Residual   | 333,128        | 51 | 6,532       |        |                   |
|                          | Total      | 1054,836       | 54 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Disiplin

**4. Pengaruh Motivasi belajar, Disiplin belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat bahwa variabel motivasi, disiplin, dan lingkungan memiliki signifikansi dan pengaruh yang cukup dalam hasilnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,830. Dimana untuk nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,79. Nilai signifikansi pada Uji F sejumlah 0,000. Sebab  $f_{hitung} > f_{tabel}$  &  $sig. < \alpha$  (0,05). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ketiga unsur dari variabelnya tersebut masing-masing memiliki pengaruh signifikan pada prestasi belajar siswa mata pelajaran administrasi pajak kelas XI AKA SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian antara lain : (1) Variabel motivasi dalam pembelajaran memiliki efek atau pengaruh yang baik dalam pembelajaran terutama dalam mata pembelajaran Administrasi Pajak di XI di SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora. (2)

Variabel disiplin juga memiliki efek yang baik dan signifikansinya baik sama halnya dengan motivasi di mata pelajaran Administrasi Pajak di XI di SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora. (3) yang ketiga untuk variabel lingkungan belajar juga ada efek atau berpengaruh positif di Administrasi Pajak siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora. (4) untuk poin ke empat ini seluruh unsur memiliki pengaruh baik dan positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Administrasi Pajak siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Blora.

Kemudian untuk sarannya dapat diberikan masukan (1) Mengenai motivasi belajar siswa, di indikator ulet dalam menghadapi kesulitan diketahui memiliki persentase paling rendah dibanding dengan indikator lainnya. Sehingga diharapkan siswa dapat menghadapi kesulitan belajar dengan cara meminjam buku teman yang lengkap dan mencari buku referensi lain mengenai mata pelajaran administrasi pajak. (2) Dari hasil penelitian disiplin belajar siswa, diketahui indikator tidak keluar atau membolos saat pelajaran memperoleh persentase terendah. Sehingga diharapkan kepada siswa jika tidak mengikuti kelas secara luring maupun daring, sebaiknya menyampaikan surat izin dengan alasan yang jelas. Serta untuk guru diharapkan memberi teguran kepada siswa yang sering tidak mengikuti jam pelajaran atau membolos agar siswa memiliki rasa jera. (3) Dari hasil penelitian lingkungan belajar siswa, diketahui indikator hubungan antar siswa memperoleh persentase terendah dibanding dengan indikator lainnya. Sehingga siswa diharapkan dapat memilah pertemanan namun tanpa status sosial, dan jika teman mengalami kesulitan sebaiknya berusaha untuk memberi pertolongan. Selain itu, diharapkan kepada guru untuk bisa mengawasi lingkungan sekolah agar tidak terjadi tindakan intimidasi antara siswa. (4) Untuk pendidik ataupun guru mata pelajaran hendaknya memiliki variasi yang sesuai dengan yang akan diajarkan sehingga siswa merasa minat dan tidak bosan. (5) Pendidik hendaknya bisa menyiapkan pertanyaan atau kuis-kuis bagi siswa yang masih dibawah KKM. (6) untuk peneliti selanjutnya, hendaknya memperbanyak subjek dan observasi yang dilakukan sehingga bisa dengan maksimal melihat kondisi dilapangan ketika pelajaran dilaksanakan. (7) memperjelas skala penelitian sehingga jangkauannya tepat (8) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lainnya agar cakupan penelitiannya lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alie, N. H. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Sma Neg. 3 Gorontalo Pada Materi Jarak Pada Bangun Ruang. *Jurnal Entropi*, 7(1), 583-592.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Smpit Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Hakim, A. R., Sulistiawati, & Arifin, S. (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Toerema: Teori dan Riset Matematika*, 3(2), 165-176.
- Khairunnisa, F. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi.
- Mariyana, R. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group. Jakarta: Kencana Media Group.
- Maulinda, F., Waskitoningtyas, R. S., & Khotimah, H. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Mulyasih, P. S., & Nanik, S. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analys Journal*, 602.
- Risdianto, E., Fitria, J., Johan, H., & Macariola, J. S. (2020). Teacher's Perception Of Thermodynamic Law Module Developed In Training Through Student's Critical Thinking Skills. *Journal Of Social Work And Science Education*, 1(1), 78-76.
- Saputra, F. K. (2007). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006. *Doctoral Dissertation*, 1-2.
- Slavin, R. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*, Edisi Kedelapan Jilid Kedua. (Terjemahan Marianto Samosir). Jakarta: Pt. Index.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Yuliantika, D., Rahmawati, S. W., & Palupi, S. R. (2017). Self Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Siswa Sma Negeri 7 Purworejo. *Jurnal Psiko Utama*, 5(2), 51-59.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 232-243.